

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 310 remaja di wilayah Kelurahan Kembangan Utara, dapat disimpulkan:

- a. Distribusi frekuensi umur responden didominasi antara 21-24 tahun sebanyak 228 responden (73,5%), jenis kelamin mayoritas remaja perempuan sebanyak 203 responden (65,5%), 40 responden (12,9%) memiliki pendidikan yang rendah (SD/SMP). Terdapat 93 responden (30%) memiliki perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan yang buruk. Remaja yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (3,5%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden (7,1%), terdapat 135 responden (43,5%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Lalu, remaja yang memiliki teman sebaya yang tidak berpengaruh sebanyak 135 responden (43,5%) dan remaja yang memiliki lingkungan masyarakat yang tidak mendukung sebanyak 102 responden (32,9%).
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,001 ($<0,05$) dan POR=0,427 (95% CI: 0,258-0,705).
- c. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$) dan POR=47,131 (95% CI: 14,015-158,494).
- d. Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,000 dan POR=0,067 (95% CI: 0,022-0,204).
- e. Terdapat hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$) dan POR=7,233 (95% CI: 4,196-12,469).

- f. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$) dan POR=9,960 (95% CI: 5,551-17,871).
- g. Tidak terdapat hubungan antara teman sebaya dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,332 ($>0,05$).
- h. Terdapat hubungan antara lingkungan masyarakat dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan *p-value* 0,034 ($<0,05$) dan POR= 1,765 (95% CI: 1,065-2,927).
- i. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ialah tingkat pendidikan pada remaja. Remaja yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi berpotensi 11,57 kali 95% CI: (3,179 -43,478) memiliki perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang baik.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi

Bagi pemerintah, perguruan tinggi, sekolah, dan wilayah setempat diharapkan dapat terus melakukan kegiatan edukasi terkait bahaya narkoba. Hal ini untuk mengupayakan perilaku promotif dan preventif kepada remaja agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

b. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan dapat mencari informasi-informasi yang positif agar tidak mudah terpengaruh dengan penggunaan narkoba. Selain itu, responden diharapkan dapat mengikuti pendidikan baik formal maupun non formal seperti pendidikan pelatihan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat karakter yang positif pada remaja dalam menghindari penyalahgunaan narkoba.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian pada variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan bisa menggunakan metode lain seperti metode campuran atau kualitatif sehingga dapat meneliti lebih dalam terkait hubungan sebab-akibat.